

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan pertama, nilai kemanusiaan dalam novel *Sang Eksekutor* karya Tere Liye direpresentasikan melalui tiga dimensi, yaitu *humanum*, *humanitas*, dan *humaniora*. Dimensi *humanum* menunjukkan manusia sebagai pribadi yang memiliki kemampuan berpikir rasional, memahami keadaan, dan menentukan sikap berdasarkan pertimbangan akal melalui aspek *animal rational*. Dimensi *humanitas* menggambarkan hubungan manusia dengan sesamanya melalui sikap budi pekerti dan adab, pengertian, apresiasi, simpati, rasa senasib sepenanggungan, serta kebersamaan. Dimensi *humaniora* menunjukkan kemampuan manusia dalam memahami kehidupan melalui pengetahuan, pengalaman, dan refleksi terhadap berbagai persoalan sosial. Berdasarkan ketiga dimensi tersebut, novel *Sang Eksekutor* menggambarkan manusia sebagai makhluk yang memiliki kesadaran diri, kepedulian sosial, dan kemampuan memaknai kehidupan.

Simpulan kedua, pendidikan karakter dalam novel *Sang Eksekutor* karya Tere Liye direpresentasikan melalui lima nilai karakter, yaitu disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab. Nilai disiplin terlihat melalui sikap tokoh dalam menjalankan kewajiban secara tertib dan konsisten. Nilai kerja keras ditunjukkan melalui ketekunan tokoh dalam menghadapi hambatan untuk mencapai tujuan. Nilai mandiri terlihat melalui kemampuan tokoh dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan persoalan secara sadar. Nilai rasa ingin tahu ditunjukkan melalui usaha tokoh dalam mencari informasi dan memahami suatu permasalahan, sedangkan nilai tanggung jawab terlihat melalui kesadaran tokoh dalam menjalankan tugas serta menerima konsekuensi dari tindakannya. Dengan demikian, novel *Sang Eksekutor* tidak hanya menghadirkan cerita, tetapi juga merepresentasikan nilai pendidikan karakter melalui perilaku dan tindakan tokoh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai kemanusiaan dan keterkaitannya dengan pendidikan karakter dalam novel *Sang Eksekutor* karya Tere Liye, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai nilai kemanusiaan dalam karya sastra masih dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan yang

berbeda, seperti pendekatan psikologi sastra, antropologi sastra, atau pendekatan lainnya agar kajian terhadap nilai kemanusiaan dalam karya sastra menjadi lebih beragam. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji hubungan antara nilai kemanusiaan dan aspek lain dalam karya sastra, seperti gaya bahasa, sudut pandang pengarang, maupun struktur cerita, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai penyampaian nilai kehidupan dalam karya sastra.

2. Bagi pendidik, berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya keterkaitan antara nilai kemanusiaan dalam novel *Sang Eksekutor* dengan pendidikan karakter, pembelajaran sastra dapat lebih diarahkan pada kegiatan yang mendorong peserta didik untuk memahami nilai kehidupan yang terdapat dalam karya sastra. Pendidik dapat mengembangkan kegiatan diskusi atau analisis tokoh agar peserta didik tidak hanya memahami unsur intrinsik karya sastra, tetapi juga mampu menghubungkan nilai kemanusiaan dengan sikap dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi pembaca karya sastra, penelitian ini menunjukkan bahwa novel tidak hanya berisi cerita atau hiburan, tetapi juga memuat nilai kehidupan yang dapat dipahami melalui perilaku dan pengalaman tokoh. Oleh karena itu, pembaca diharapkan dapat melihat karya sastra secara lebih kritis dengan memahami pesan kemanusiaan yang disampaikan pengarang serta menjadikannya sebagai bahan pembelajaran dalam membangun sikap sosial yang lebih baik.